Subtema 3

Lingkungan Sekolahku

Sekolah Lani memiliki halaman luas.

Banyak pohon di halaman sekolah.

Semua warga sekolah menjaga kebersihannya.

Lani bersyukur memiliki sekolah yang bersih, sehat, dan asri.

Bagaimana keadaan sekolahmu?

Sekolah adalah tempat belajar bersama.

Kita pasti senang belajar di lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman.

Kita harus ikut memelihara lingkungan sekolah.

Ayo Membaca

Bacalah cerita di bawah ini.

Sekolahku Bersih dan Sehat

Aku senang belajar di sekolah.

Sekolahku bersih dan nyaman.

Lingkungannya hijau dan asri.

Banyak pohon ditanam di sekolahku.

Setiap hari tanamannya disiram.

Udara di sekolahku menjadi segar.

Ruang kelas di sekolahku juga bersih.

Guruku mengingatkan, jangan buang sampah sembarangan. Buanglah sampah di tempatnya.

Kami semua bekerja sama menjaga kebersihan.

Tidak ada yang membuang sampah sembarangan.

Setelah membaca nyaring, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Apa judul bacaan tersebut?

   ....

2. Bagaimana keadaan sekolah pada cerita tersebut?

   ....

3. Mengapa udara di sekolah segar?

   ....

4. Siapa saja yang menjaga kebersihan sekolah?

   ....

5. Apa saja yang dilakukan agar sekolah selalu bersih?

   ....

Ayo Menulis

Perhatikan kembali cerita di atas.

Pada cerita tersebut terdapat kalimat ungkapan perintah.

Tuliskan kalimatnya di bawah ini.

....

....

Beri tanda centang (√) pada kalimat yang merupakan perintah.

1. Bu Guru sedang mengajar di kelas.
2. Buanglah sampah di tempat sampah.
3. Anak-anak bermain di halaman sekolah.
4. Letakkan sepatu di rak sepatu.
5. Jagalah kebersihan sekolahmu.

Kita adalah warga sekolah.

Kita harus ikut menjaga kebersihan dan keindahan sekolah.

Sekolah bersih dan rapi membuat kita nyaman belajar.

Agar sekolah rapi, kita harus meletakkan peralatan-peralatan sekolah pada tempat yang sesuai.

Pajangan-pajangan kelas juga harus diletakkan dengan rapi.

Pajangan membuat kelas jadi lebih indah dan rapi.

Salah satu pajangan di kelas adalah Garuda Pancasila.

Garuda Pancasila membuat kelas jadi indah.

Garuda Pancasila juga dapat membantu kita mengingat pelajaran.

Masih ingatkah kamu bunyi sila-sila Pancasila?

Pada tema sebelumnya kamu sudah mempelajari bunyi sila kesatu dan kedua serta lambangnya.

Nah kali ini kita akan mengingat kembali bunyi sila ketiga dan lambangnya.

Manakah dari bunyi sila-sila Pancasila berikut yang merupakan bunyi sila ketiga?

Kemanusiaan yang adil dan beradab

Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan

Ketuhanan yang Maha Esa

Persatuan Indonesia

Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Berilah tanda centang (√) pada kotak warna yang tepat.

Setelah mengingat bunyi sila ketiga, kini kita akan mengingat lambang sila ketiga.

Susunlah potongan-potongan gambar di bawah ini.

Jika kamu benar menyusunnya maka potongan-potongan gambar tersebut akan membentuk lambang sila ketiga.

Apku

Apku
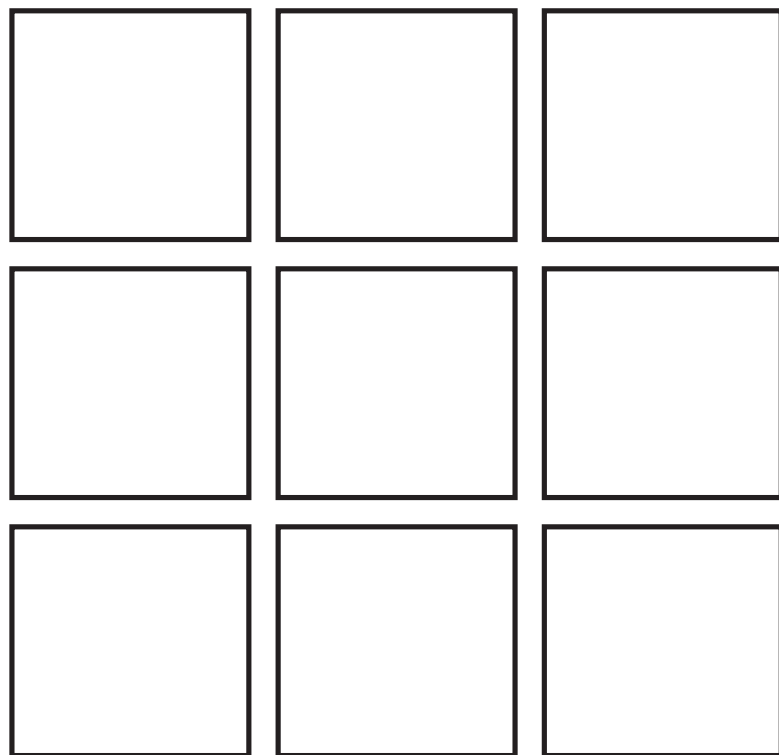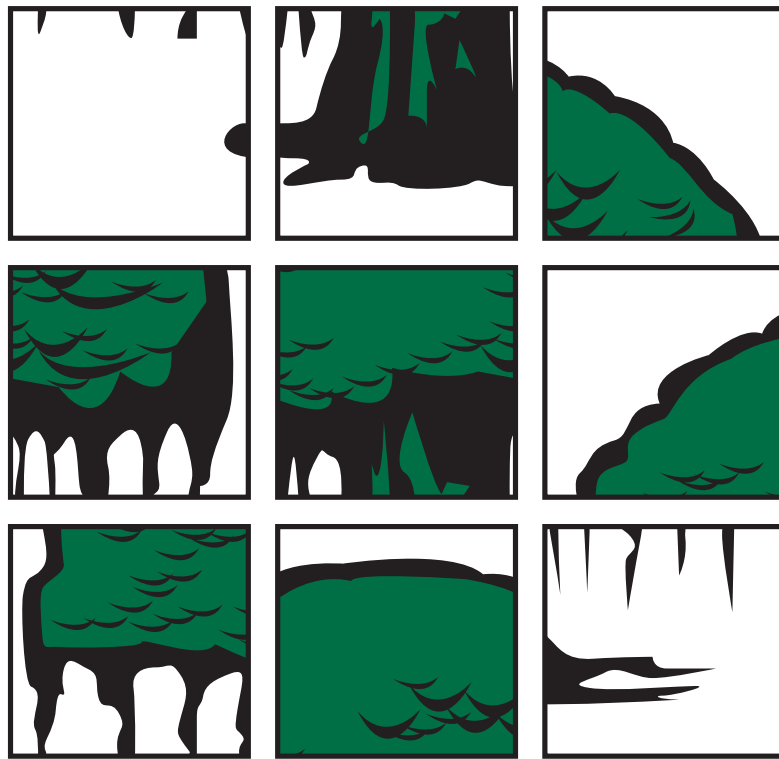
Pajangan-pajangan memperindah kelas. Kita bisa memajang hasil-hasil karya kita di kelas.

Di bawah ini beberapa contoh karya yang bisa jadi pajangan kelas.

Karya-karya tersebut adalah karya tiga dimensi dari tanah liat.

Tanah liat dicetak mengikuti bentuk wadah tertentu.

Berikut urutan cara membuatnya.

1. Siapkan adonan tanah liat dan cetakan yang diinginkan.
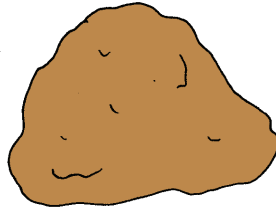
2. Masukkan adonan tanah liat ke dalam cetakan hingga penuh.
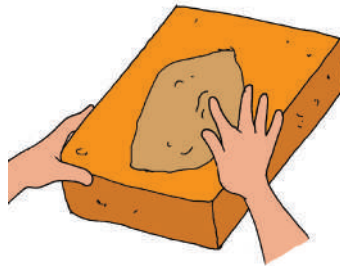
3. Lepaskan tanah liat dari cetakannya.
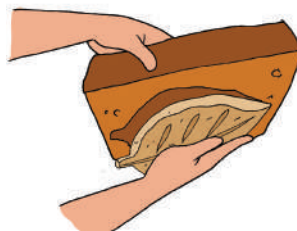
4. Keringkan hasil cetakan tersebut dengan cara dijemur atau dibakar.

Untuk sementara hasil cetakanmu selesai.

Biarkan sampai hasil cetakan tersebut kering.

Setelah kering, hasil cetakan tersebut bisa dipajang di kelas.

Kelas pun menjadi semakin indah.

Kelas yang bersih dan indah meningkatkan semangat belajar.

Mari kita jaga kebersihan dan kerapian kelas dan sekolah kita.

Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua membimbing siswa untuk selalu mengikuti peraturan yang ada di sekolah.

Sekolah Beni mempunyai lapangan rumput yang hijau.

Siswa-siswa bisa berolahraga dan bermain di sana.

Hari ini Beni akan berolahraga di lapangan itu.

Udara segar membuat Beni menjadi semangat.

Beni dan teman-teman berkumpul di lapangan.

Mereka akan berlatih melakukan salah satu gerakan pada senam lantai. Gerakannya disebut *squat jump.*
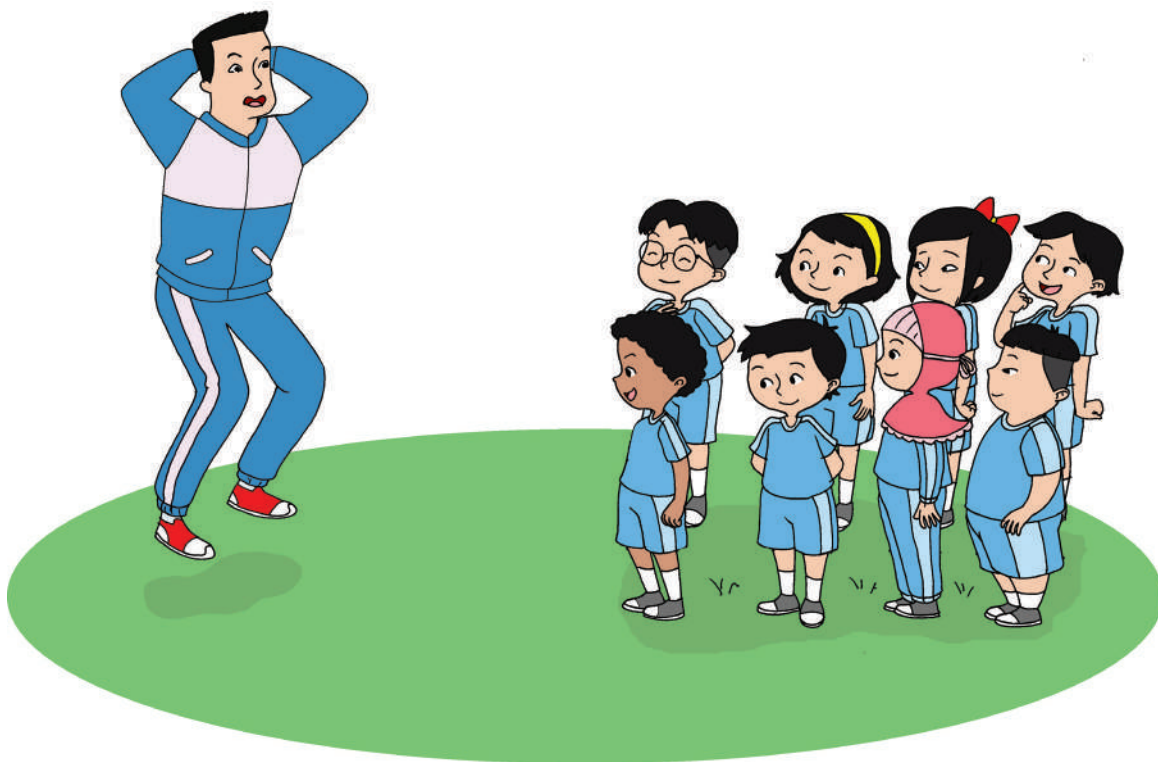
Gerakan *squat jump* terdiri atas tiga rangkaian gerak.

Ada gerak tolakan, lalu melayang, kemudian mendarat.

Berikut ini gambar urutan gerak *squat jump*.

Beni dan teman-teman merasa segar setelah berlatih.

Mereka telah melakukan gerakan “squat jump” bersama.

Mereka menikmati lingkungan sekolah yang asri

Mereka juga menikmati udara pagi yang sejuk.

Hal itu membuat tubuh mereka terasa lebih segar.

Selesai berlatih mereka beristirahat sejenak.

Guru membolehkan anak-anak untuk minum.

Selesai minum Edo membuang botol minumnya tidak pada tempatnya.

Pak guru pun menegur Edo.

Berikut percakapan Pak Guru dan Edo.

Pak Guru : Edo, mengapa buang sampah sembarangan?
Buanglah sampah di tempat sampah.

Edo : Maaf Pak Guru, saya lupa.

Pak Guru : Lupa itu karena kamu belum terbiasa membuang sampah pada tempatnya.

Edo : Iya, Pak. Sekali lagi maaf ya Pak.

Pak Guru : Lain kali jangan lupa ya.
Buang sampah di tempat sampah.

Edo : Baik, Pak.

Sebagai murid yang baik kita harus menurut perintah guru.

Membuang sampah di tempatnya adalah perintah yang baik.

Perintah yang baik harus dilaksanakan.

Lingkungan sekolah yang bersih harus dijaga bersama.

Ayo Berlatih

Nah, coba praktikkan percakapan yang berisi ungkapan perintah tersebut.

Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua membimbing siswa untuk selalu menjaga kebersihan kelas dan sekolah.

Kebersihan lingkungan sekolah bukan hanya tanggung jawab petugas kebersihan.

Kebersihan lingkungan sekolah tanggung jawab semua warga sekolah.

Semua warga sekolah harus memiliki rasa persatuan dalam menjaga lingkungan sekolah.

Memiliki rasa persatuan adalah sikap yang sesuai dengan sila ketiga Pancasila.

Apakah kamu masih ingat bunyi sila ketiga?

Tulislah di bawah ini.

....

....

....

Perhatikan gambar di dalam lingkaran di bawah ini.

Beri warna lingkaran yang di dalamnya terdapat lambang sila ketiga.
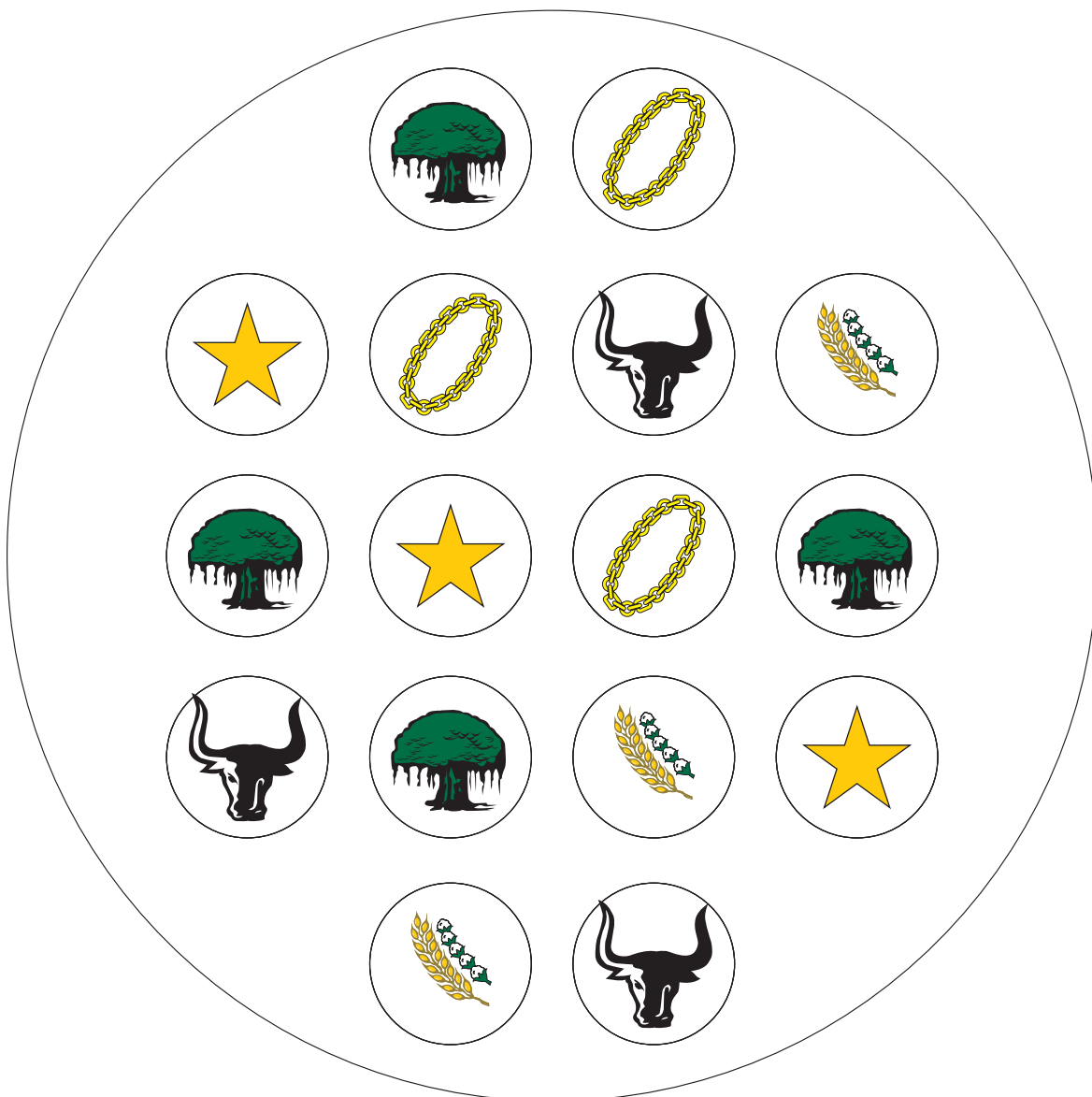
Sebagai warga sekolah kita harus bekerja sama.

Kita harus bekerja sama menjaga kebersihan.

Guru selalu memerintahkan untuk membersihkan lingkungan sekolah.

Kita harus menanggapi perintah tersebut dengan santun.

Bagaimanakah cara yang baik dalam menanggapi suatu perintah?

Perhatikan cara murid menanggapi perintah gurunya berikut ini.

Ibu Guru : Dayu, bersihkan papan tulisnya ya.

Dayu : Ya Bu, segera saya laksanakan.

Ibu Guru : Edo, jangan lupa bersihkan bekas pekerjaanmu.

Edo : Siap, Bu.

Ibu Guru : Dan kamu Beni, bersihkan sampah di bawah mejamu.

Beni : Baik, Bu Guru.

Nah, begitulah cara yang baik menanggapi suatu perintah.

Apalagi jika yang memerintah orang tua kita.

Kita harus menanggapinya dengan santun.

Biasakanlah menanggapi perintah siapa pun dengan santun.

Kamu sudah tahu bagaimana cara menanggapi perintah.

Lakukanlah latihan berikut ini.

Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat perintah.

Setelah tersusun, buatlah kalimat tanggapannya.

1. | sampah | pada | buanglah | tempatnya | Ani |

   ....

2. | sapulah | bersih | sampai | sekolah | halaman |

   ....

3. | sepatumu | rak | letakkan | Beni | di |

   ....

4. | rapikan | selesai | mejamu | kembali | bekerja |

   ....

Tulis tanggapannya di bawah ini.

1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

Guru memerintahkan murid-murid untuk mengumpulkan sampah.

Sampah yang dikumpulkan adalah sampah yang dapat didaur ulang.

Misalnya sampah plastik, kaleng, kertas, atau kardus.

Sampah-sampah tersebut mempunyai berat yang berbeda.

Berat sampah dapat diukur menggunakan timbangan sederhana.

Ayo mengukur berat menggunakan timbangan sederhana.

Alat-alat yang diperlukan.
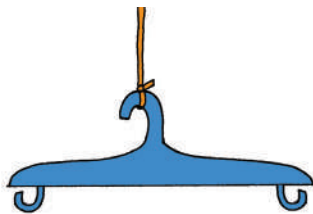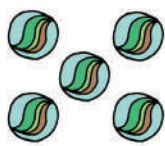
Gantungan baju — Kelereng — Koin — Kantong plastik transparan

Apku
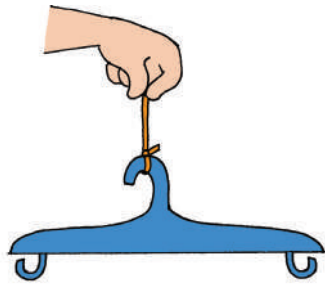
Siapkan alat penimbang
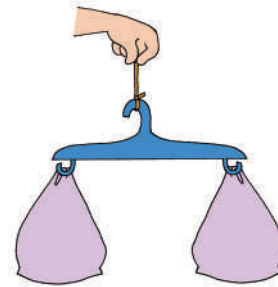
Letakkan kedua plastik pada kedua ujung timbangan
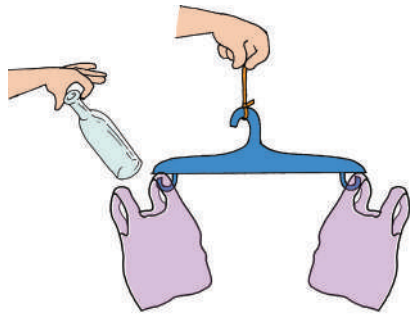
Masukkan benda-benda yang akan diukur di salah satu plastik
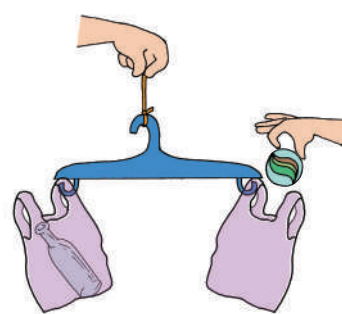
Masukkan kelereng dan koin hingga kedua plastik seimbang

Catatlah berapa kelereng dan koin diperlukan sampai seimbang.

Lalu timbang juga benda-benda lainnya.

Catat hasilnya.

No.	Nama Benda	Berat Benda	
		Kelereng	Koin
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Nah, kamu sudah tahu cara mengukur berat dengan timbangan sederhana.

Dari hasil pengukuran di atas apa yang paling berat dan yang paling ringan.

Sekarang, jawablah soal-soal berikut ini.

Berilah tanda centang (√) pada benda yang lebih berat.

1.
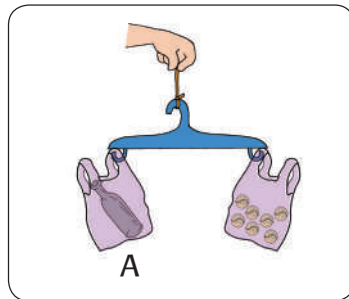
Berat A = 7 kelereng
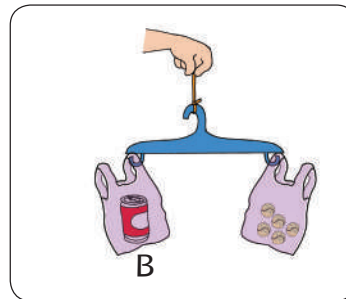
Berat B = 5 kelereng

Mana yang lebih berat?

A

B

2.
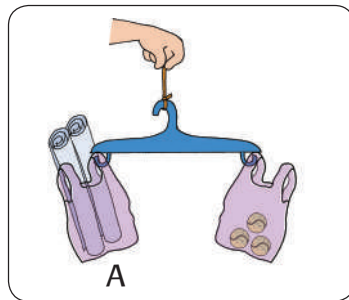
Berat A = ... kelereng
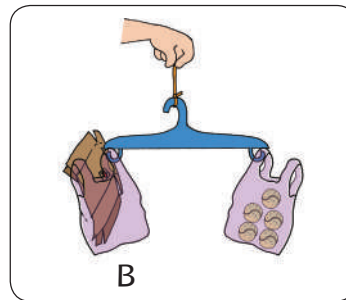
Berat B = ... kelereng

Mana yang lebih berat?

A

B

3.
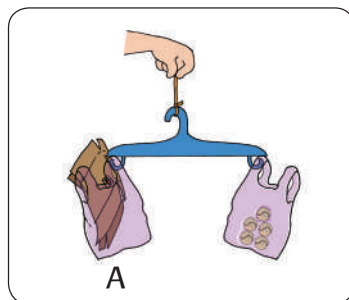
Berat A = ... kelereng
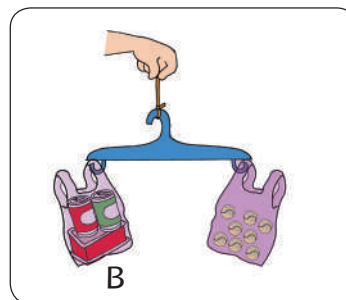
Berat B = ... kelereng

Mana yang lebih berat?

A

B

4.
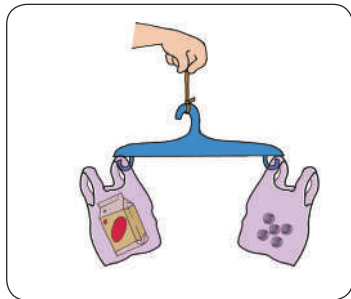
Berat A = ... kelereng
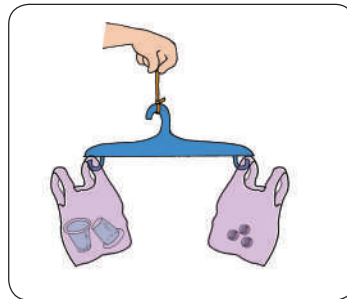
Berat B = ... kelereng

Mana yang lebih berat?

A

B

5.
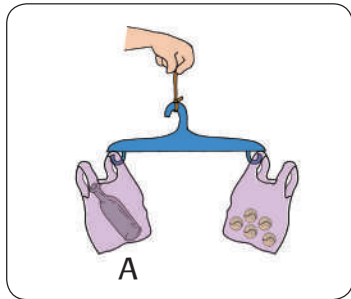
Berat A = ... kelereng
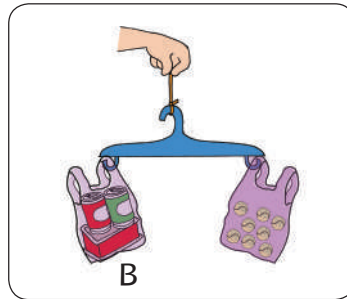
Berat B = ... kelereng

Mana yang lebih berat?

A

B

Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua membimbing siswa berlatih mengukur berat benda dengan menggunakan benda-benda yang ada di rumah dengan menggunakan alat ukur yang ada di rumah masing-masing.

Lingkungan sekolah Siti bersih, hijau, dan asri.

Di pagi hari udaranya terasa sejuk.

Pagi ini Siti dan teman-teman akan berolahraga.

Mereka berkumpul di lapangan sekolah.

Mereka sangat gembira dan bersemangat.

Hari ini Pak Guru mengajak berolahraga sambil bermain.

Mereka akan melakukan gerakan melompati rintangan.

Rintangan dibuat dari karet gelang yang dironce jadi tali.
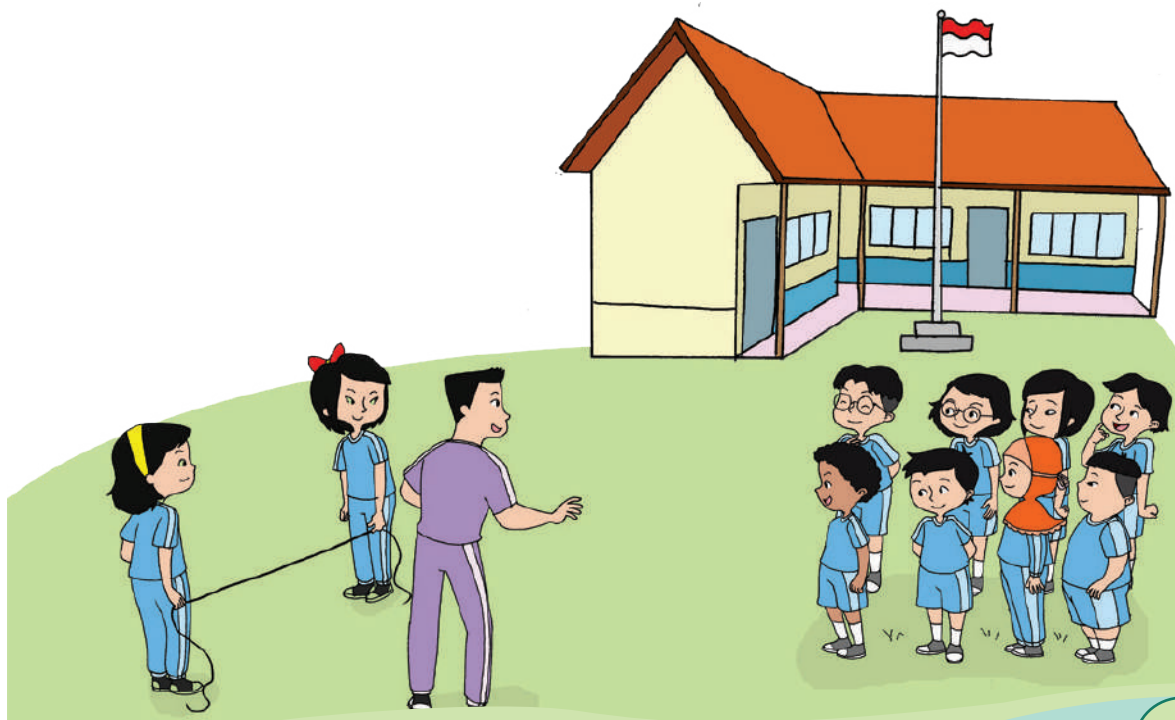
Berikut ini adalah urutan gerakannya.
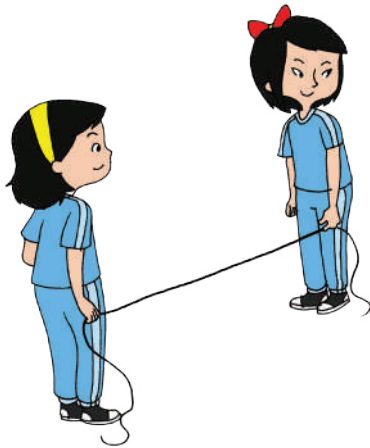
Dua siswa merentangkan ujung tali karet setinggi lutut mereka.
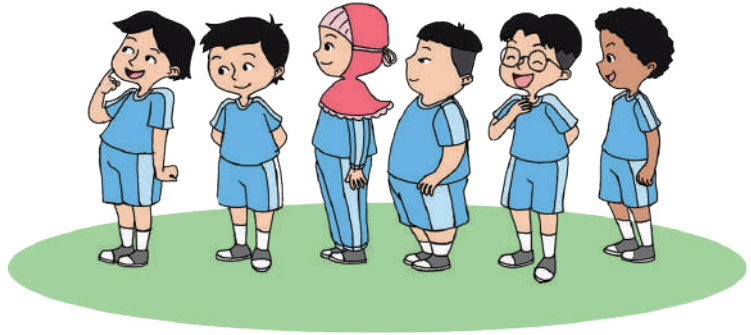
Siswa yang lain berbaris berbanjar menghadap tali karet dengan jarak siswa terdepan 2-3 meter dari karet
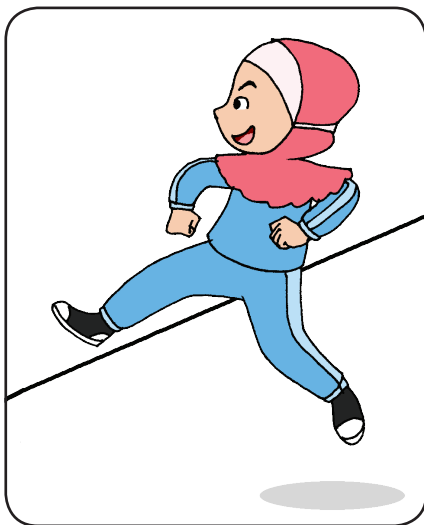
Salah satu kaki menjadi tumpuan, kaki yang lain lompat terlebih dahulu
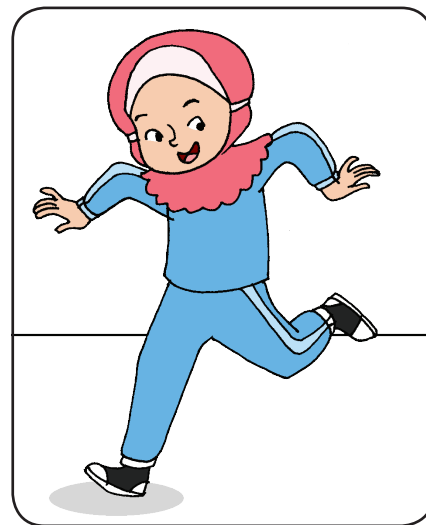
Kaki kanan mendarat kembali ke tanah disusul dengan kaki kiri

Murid-murid melakukan gerakan dengan penuh semangat.

Suasana belajar di sekolah Siti sangat menyenangkan.

Keadaan lingkungan yang bersih dan asri tidak didapat begitu saja.

Kita harus membiasakan diri menjaga kebersihan dan keasrian sekolah.

Oleh karena itu, guru selalu memerintahkan kita membersihkan lingkungan sekolah.

Kita pun harus mematuhi perintah guru.

Siti dan teman-temannya juga mematuhi perintah guru.

Bacalah percakapan mereka di bawah ini.

Guru: Anak-anak hari ini kita akan kerja bakti.
Kita kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah.

Siti: Setuju Pak. Bagaimana pembagian tugasnya, Pak?

Guru: Kelompok Siti, sapu halaman sekolah.

Siti: Baik, Pak.

Guru: Kelompok Beni, sapu lantai sekolah ya.

Beni: Siap, laksanakan Pak.

Guru: Kelompok Dayu, membersihkan kaca jendela.

Dayu: Segera kami kerjakan Pak.

Guru: Selebihnya silakan bersihkan ruang kelas masing-masing.

Siswa: Baik, Pak.

Kamu harus mencontoh sikap mereka.

Mereka melaksanakan perintah guru dengan senang hati.

Sekolah milik bersama, jadi harus dirawat bersama.

Selesai kerja bakti mereka melanjutkan kegiatan.

Mereka akan membuat hasil karya.

Hasil karya digunakan untuk pajangan di kelas.

Mereka sudah mencetak dan mengeringkan tanah liat.

Selanjutnya, mereka akan menghias tanah liat tersebut.

Pak Guru memberi contoh tanah liat cetakan yang sudah dihias.
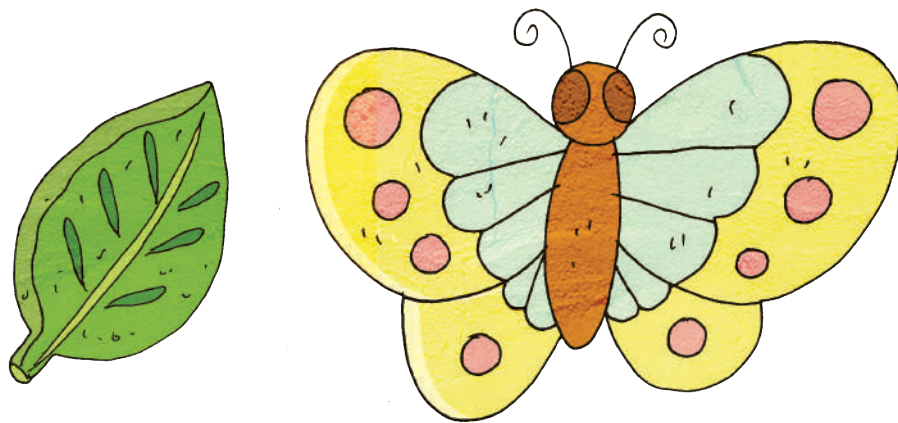
Mereka segera menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan.

Ayo Berkreasi

Mereka mulai bekerja mengikuti langkah-langkah berikut ini.

Mereka bekerja dengan tertib dan tekun.
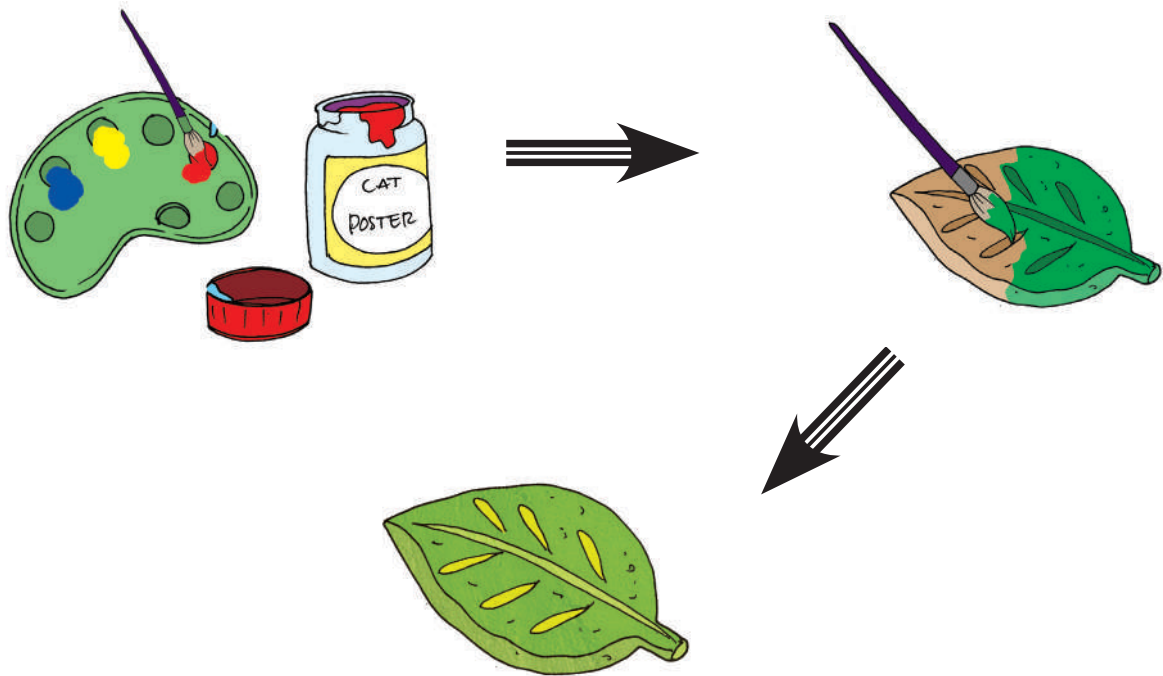
Selesai bekerja, mereka merapikan peralatan yang digunakan.

Mereka juga membersihkan kembali meja kerja mereka.

Mereka menjaga agar kelas mereka selalu bersih.

Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua membimbing siswa untuk selalu berbuat baik kepada teman-temannya.

Hari ini Udin dan kawan-kawan akan berkampanye kepada warga sekolah.

Mereka akan melakukan gerakan sekolah bersih dan sehat.

Mereka akan membuat poster.

Melalui poster mereka akan menyampaikan pesan.

Poster tersebut akan dibawa keliling sekolah.

Harapan mereka, warga sekolah mau melaksanakan pesan yang ada pada poster.

Berikut ini salah satu contoh posternya.

Melalui poster mereka juga meminta warga sekolah melakukan hal lain.

Misalnya mengumpulkan sampah yang masih bisa dimanfaatkan.

Sebelum dikumpulkan, mereka belajar mengukur berat sampah.

Namun mereka memerlukan bantuanmu untuk menentukan beratnya.

Nah, coba bantu mereka ya.

Udin mengukur berat dua benda yang dia kumpulkan.

Hasil pengukuran digambarkan seperti berikut
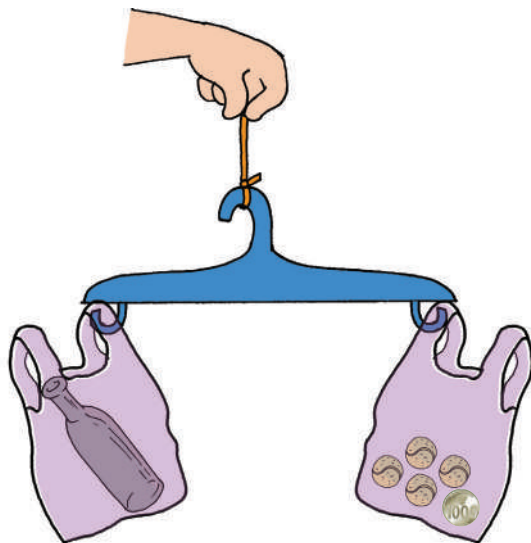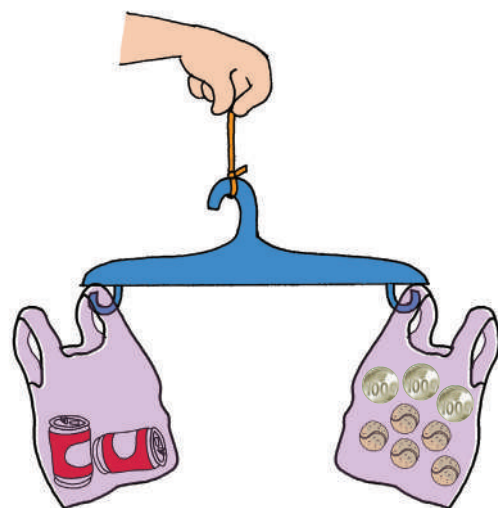
Sesuai hasil pengukuran tersebut, jawablah soal-soal berikut.

1. Benda yang lebih berat adalah ....
2. Benda yang lebih ringan adalah ....
3. Berat botol sebanding dengan .... bola dan .... koin.
4. Berat kaleng sebanding dengan.............bola dan ....koin.

Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua membimbing siswa untuk membeli makanan yang bersih dan sehat di sekolah.

Murid-murid melakukan kerja bakti membersihkan sekolah.

Murid-murid mengumpulkan sampah yang dapat didaur ulang.

Menurut Bu Guru sampah itu dapat disetorkan ke Bank Sampah.

Sebelum disetor, murid-murid ingin tahu berat sampah.

Mereka segera mengukur beratnya dengan timbangan sederhana.

Sebagai alat ukurnya mereka menggunakan bola tenis.

Inilah hasil pengukuran berat sampah.

Sampah plastik Sampah kaleng Sampah kertas

Berdasarkan berat sampah tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

Sampah paling berat yang dibuang siswa adalah sampah jenis................................

Kerja bakti sudah selesai.

Guru mengajak murid-murid mencari kartu bergambar.

Guru menyembunyikan beberapa kartu bergambar lambang sila ketiga di halaman sekolah.

Mereka harus menemukan tiga kartu-kartu bergambar tersebut.

Kelompok yang paling cepat menjadi pemenang.

Dapatkah kamu menemukan kartu-kartu bergambar tersebut?

Murid-murid menemukan perintah-perintah dalam mencari kartu bergambar.

Selanjutnya murid-murid harus menuliskan perintah-perintah tersebut.

Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua mendampingi siswa berlatih menulis ungkapan perintah dan tanggapannya.

1. Menentukan ungkapan perintah. ☐
2. Menanggapi ungkapan perintah. ☐
3. Membuat ungkapan perintah baik lisan maupun tulisan. ☐
4. Melafalkan bunyi sila ketiga. ☐
5. Menunjukkan simbol sila ketiga. ☐
6. Melakukan gerak squat jump. ☐
7. Melakukan gerak melompati rintangan. ☐
8. Mengenal karya ekspresi tiga dimensi. ☐
9. Membuat karya ekspresi tiga dimensi. ☐
10. Mengukur berat benda dengan alat ukur tidak baku. ☐
11. Membandingkan hasil pengukuran berat benda dengan alat ukur tidak baku. ☐